

**PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DI KAMPUNG SENI
DAN BUDAYA JELEKONG**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan

Program Diploma IV

Program Studi Destinasi Pariwisata

Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Disusun Oleh :

ZAHRA KAMILA PUTRI H

2021304045

PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA

JURUSAN KEPARIWISATAAN

POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DI KAMPUNG SENI DAN BUDAYA JELEKONG

NAMA : Zahra Kamila Putri Hidayat
NIM : 2021304045
PROGRAM STUDI : Destinasi Pariwisata

Pembimbing Utama,



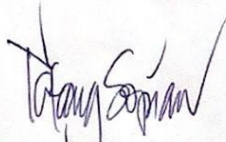
Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par
NIP. 19840208 201403 2 001

Pembimbing Pendamping,



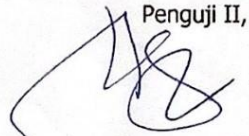
R. Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM
NIP. 19660813 199103 1 001

Penguji I,



Tatang Sopian, S.Pd., M.Hum
NIP. 1901009 200605 1 005

Penguji II,

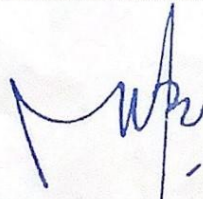


Asep Rosadi, Drs., M.AP
NIP. 19630717 199903 1 001

Bandung, Agustus 2025

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE
NIP 1710316 19603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Dr. Anwari Masatip., MM.Par., CEE
NIP. 150415 200212 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Zahra Kamila Putri Hidayat

Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 12 Januari 2003

NIM : 2021304045

Program Studi : Destinasi Pariwisata

Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul:

PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DI KAMPUNG SENI DAN BUDAYA JELEKONG

ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.

2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik PariwisataNHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



ZAHRA KAMILA P.H

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, limpahan berkat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir berjudul **“Pengembangan Produk Wisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong”**. Proyek akhir ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma IV di Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Dengan ini penulis akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Anwari Masatip, MM. Par. Selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami, BA., MM.Par., CHE. Selaku kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
4. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., selaku ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
5. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., MM.Par., selaku Pembimbing Utama penulis dalam melaksanakan penulisan proposal dan penelitian.

6. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S. Sos., M.M. selaku Pembimbing Pendamping penulis dalam melaksanakan penulisan proposal dan penelitian.
7. Ibu dan Papah, selaku orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang terbaik untuk penulis.
8. Kedua adik-adik cantik penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, kata-kata baik serta perhatian yang banyak untuk penulis.
9. Rekan-rekan Destinasi Pariwisata 2021 yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
10. Pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan untuk penulis terkait dengan penyusunan penulisan proposal dan penelitian.

Harapan saya, semoga proyek akhir ini dapat mencapai tujuannya yaitu pengembangan produk wisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong serta memberikan rekomendasi kepada stakeholder terkait. Proyek Akhir ini saya akui masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberi masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Bandung, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini sangat berperan penting dalam mewujudkan pelestarian Seni dan Budaya. Jelekong telah lama dikenal sebagai pusat berkembangnya para seniman, khususnya pelukis dan dalang wayang golek. Dengan fokus pada aktivitas seni lukis dan pertunjukan wayang golek sebagai daya tarik utama wisata budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan untuk menggali potensi, permasalahan, serta strategi pengembangan wisata berbasis konsep. *Product Development* (Morrison, 2013), yang terdiri dari empat komponen: *Physical Product*, *People*, *Package*, dan *Program*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Jelekong memiliki kekuatan pada atraksi seni dan budaya tetapi pengelolaan fasilitas, promosi, serta kolaborasi antar pelaku wisata masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal perawatan fasilitas, pengembangan paket wisata, dan pelatihan SDM. Rekomendasi yang diberikan meliputi perbaikan amenities dan infrastruktur, peningkatan kerjasama antara Kompepar dan Desa Wisata, pengembangan paket wisata kolaboratif, serta pelaksanaan program interaktif dan pelatihan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian seni budaya lokal sekaligus meningkatkan daya tarik wisatawan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan produk wisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat serta stakeholder pariwisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong

Kata kunci : Pelestarian Budaya, Wisata Seni Budaya, Pengembangan, Pengembangan Produk Wisata.

ABSTRACT

Kampung Seni and Budaya Jelekong plays a very important role in preserving arts and culture. Jelekong has long been known as a center for artists, especially painters and wayang golek puppeteers. It focuses on painting and wayang golek performances as its main cultural tourism attractions. This study employs a qualitative descriptive method through observation, interviews, and field documentation to explore the potential, challenges, and development strategies for tourism based on the concept. Product Development (Morrison, 2013), which consists of four components: Physical Product, People, Package, and Program. The research findings indicate that while Jelekong possesses strengths in its artistic and cultural attractions, the management of facilities, promotion, and collaboration among tourism stakeholders still require improvement, particularly in terms of facility maintenance, tourism package development, and human resource training. The recommendations include improving amenities and infrastructure, enhancing collaboration between Kompepar and the Tourism Village, developing collaborative tourism packages, and implementing interactive programs and continuous training to preserve local arts and culture while increasing tourist appeal. This study is expected to serve as a reference for the development of sustainable tourism products that benefit the community and tourism stakeholders in the Jelekong Arts and Culture Village.

Keywords: Cultural Preservation, Cultural Arts Tourism, Development, Tourism Product Developmen

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	19
C. Pengumpulan Data.....	20

D. Analisis Data.....	21
E. Penguji Keabsahan Data.....	23
F. Jadwal Penelitian.....	24
BAB IV	25
A. Hasil Penelitian.....	25
1. Gambaran Umum Kampung Seni dan Budaya Jelekong	25
2. Kondisi Daya Tarik dan Aktivitas Wisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong	28
3. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) di Kampung Seni dan Budaya Jelekong	30
4. Paket Wisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.....	31
5. Program Aktivitas Seni Lukis dan Wayang Golek.....	33
B. Pembahasan	35
1. Physical Product.....	35
2. People	41
3. <i>Package</i>	44
5. Program	49
BAB V.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 PRODUCT DEVELOPMENT	14
Gambar 2 KERANGKA PEMIKIRAN	18
Gambar 3 PETA KECAMATAN BALEENDAH.....	26
Gambar 4 PETA KELURAHAN JELEKONG	27
Gambar 5 WAYANG GOLEK.....	36
Gambar 6 SENI LUKIS	37
Gambar 7 AMENITAS.....	39
Gambar 8 AMENITAS DAN INFRASTRUKTUR	40
Gambar 9 PAKET WISATA DESA WISATA	48
Gambar 10 HARI WAYANG	51
Gambar 11 WORKSHOP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 JADWAL PENELITIAN.....	24
Tabel 2 JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN	28
Tabel 3 PAKET WISATA KOMPEPAR.....	32
Tabel 4 PAKET WISATA KOMPEPAR.....	33
Tabel 5 PROGRAM AKTIVITAS	33
Tabel 6 PHYSICAL PRODUCT	35
Tabel 7 TABEL WAWANCARA (INFORM).....	42
Tabel 8 TABEL WAWANCARA (RETAIN)	43
Tabel 9 PAKET WISATA KESENIAN	44
Tabel 10 PAKET WISATA WAYANG GOLEK.....	47
Tabel 11 TABEL WAWANCARA PROGRAM	49
Tabel 12 WORKSHOP SENI DAN WAYANG	52
Tabel 13 REKOMENDASI PAKET WISATA	61

Pengembangan Produk Wisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong

Zahra Kamila Putri Hidayat¹, Wisi Wulandari², R. Wisnu Rahtomo³

Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung

Email: 2021304045@poltekpar-nhi.ac.id

Abstract

Kampung Seni and Budaya Jelekong plays a very important role in preserving arts and culture. Jelekong has long been known as a center for artists, especially painters and wayang golek puppeteers. It focuses on painting and wayang golek performances as its main cultural tourism attractions. This study employs a qualitative descriptive method through observation, interviews, and field documentation to explore the potential, challenges, and development strategies for tourism based on the concept. Product Development (Morrison, 2013), which consists of four components: Physical Product, People, Package, and Program. The research findings indicate that while Jelekong possesses strengths in its artistic and cultural attractions, the management of facilities, promotion, and collaboration among tourism stakeholders still require improvement, particularly in terms of facility maintenance, tourism package development, and human resource training. The recommendations include improving amenities and infrastructure, enhancing collaboration between Kompepar and the Tourism Village, developing collaborative tourism packages, and implementing interactive programs and continuous training to preserve local arts and culture while increasing tourist appeal. This study is expected to serve as a reference for the development of sustainable tourism products that benefit the community and tourism stakeholders in the Jelekong Arts and Culture Village.

Keywords: Cultural Preservation, Cultural Arts Tourism, Development, Tourism Product Development

Abstrak

Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini sangat berperan penting dalam mewujudkan pelestarian Seni dan Budaya. Jelekong telah lama dikenal sebagai pusat berkembangnya para seniman, khususnya pelukis dan dalang wayang golek. Dengan fokus pada aktivitas seni lukis dan pertunjukan wayang golek sebagai daya tarik utama wisata budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan untuk menggali potensi, permasalahan, serta strategi pengembangan wisata berbasis konsep. *Product Development* (Morrison, 2013), yang terdiri dari empat komponen: *Physical Product*, *People*, *Package*, dan *Program*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Jelekong memiliki kekuatan pada atraksi seni dan budaya tetapi pengelolaan fasilitas, promosi, serta kolaborasi antar pelaku wisata masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal perawatan fasilitas, pengembangan paket wisata, dan pelatihan SDM. Rekomendasi yang diberikan meliputi perbaikan amenities dan infrastruktur, peningkatan kerjasama antara Kompepar dan Desa Wisata, pengembangan paket wisata kolaboratif, serta pelaksanaan program interaktif dan pelatihan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian seni budaya lokal sekaligus meningkatkan daya tarik wisatawan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan produk wisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat serta stakeholder pariwisata di Kampung Seni dan Budaya Jelekong

Kata Kunci: Pelestarian Budaya, Wisata Seni Budaya, Pengembangan, Pengembangan Produk Wisata

* Corresponding author

Received: Month DD, YYYY; Revised: Month DD, YYYY; Accepted: Month DD, YYYY

A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Kampung Seni dan Budaya Jelekong di Kabupaten ini sangat berperan penting dalam mewujudkan pelestarian Seni dan Budaya. Sebagian besar masyarakat asli Jelekong mendorong pelestarian seni kebudayaan setempat dan sebagian menjadi pelukis dan dalang dalam pertunjukan wayang dan kesenian. Namun, berfokus pada pertunjukan Wayang Golek dan seni lukis ini masih belum optimal dalam pengembangannya sebagai daya tarik untuk wisatawan.

B. METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan dengan teknik observasi dan wawancara di Kampung Seni dan Budaya Jelekong Kabupaten Bandung kepada pengelola Kompepar Giri Harja, Desa Wisata Jelekong dan masyarakat lokal. Menggunakan teori *Destination Product Development (Morrison, 2013)* yaitu *Physical Product, People, Package, Program*. Data yang diperoleh menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

C. HASIL DAN ANALISIS/RESULTS AND ANALYSIS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kampung Seni dan Budaya Jelekong sudah terdapat beberapa paket wisata dan program kegiatan kesenian yang dikelola terpisah oleh Kompepar Giri Harja dan Desa Wisata. Namun, belum adanya jadwal pertunjukan yang rutin dilaksanakan terkait dengan kegiatan kesenian disana. Serta masih kurangnya perawatan fasilitas untuk mendukung dalam kegiatan wisata kesenian di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.

D. SIMPULAN/CONCLUSION

Kampung Seni dan Budaya Jelekong sangat memiliki potensi yang baik dalam pengembangan produk wisata baik dari atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Dengan adanya kolaborasi paket wisata dan program kegiatan antara Kompepar Giri Harja dan Desa Wisata yang lebih baik. Rekomendasi diarahkan kepada pengembangan paket wisata dan program kegiatan, perbaikan fasilitas dan kerjasama antara pengelola di Kampung Seni dan Budaya Jelekong.

DAFTAR REFERENSI/REFERENCES

References:

Journal Article:

- Aisah, N., & Suseno, D. A. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi dalam Kunjungan Wisatawan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1108–1127. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.43274>
- Aji, P. R. I. (2017). *Gedung Seni Pertunjukan Di Yogyakarta*. 9–42. <https://ejournal.uajy.ac.id/12871/3/TA142522.pdf>
- Alfanado, L. (2020). Kajian Atraksi Wisata Dalam Perspektif Identitas Kawasan Kota Lama Semarang Sebagai Kawasan Heritage. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201*, 2(1), 41–49.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Darlenis, T. (2021). Seni Pertunjukan Sebagai Strategi Pencitraan Kota Studi Kasus Solo International Performing Arts (SIPA). *Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVIII(1), 65–71. <https://jurnal.isi->

ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/4107%0Ahttps://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/download/4107/3088

- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Ellitan. (2009). No Title لغة تدريس طرق. *ال. Экономика Региона*, 19(19), 19.
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3ejYAAAAJ&hl=en>
- In, B. D. (2024). *KECAMATAN BALEENDAH*.
- Masitah. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 45.
- Morrison, A. M. (2013). Marketing and managing tourism destinations. In *Marketing and Managing Tourism Destinations*. <https://doi.org/10.4324/9780203081976>
- Morrison, A. M. (2023). Marketing and Managing Tourism Destinations: Third Edition. In *Marketing and Managing Tourism Destinations: Third Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781003343356>
- Mustika, E. M., Parawangi, A., & Sudarmi. (2021). Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(5), 1722–1733. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149.
- Priyanto, P. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.53>
- Sari, D. P. (2018). Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor? *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 5(1), 12–22.
- Strategy, W., Industry, H., Hotel, A., Pizza, B., Federation, C., Business, I., Restaurant, C., Hotels, D., & Hotels, F. (n.d.). *No Title*.
- Sukmadi, S., Kasim, F., Simatupang, V., Goeltom, A. D. L., & Saftara, I. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal pada Desa Wisata Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Masyarakat Pariwisata: Journal of Community Services in Tourism*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.34013/mp.v1i1.356>
- Wirdayanti, A., Asri, A., Anggono, B. D., Hartoyo, D. R., Indarti, E., Gautama, H., S, H. E., Harefa, K., Minsia, M., Rumayar, M., Indrijatiningrum, M., Susanti, T., & Ariani, V. (2021). Pedoman Desa Wisata. *Pedoman Desa Wisata KEMENPAREKRAF 2019*, 1–94. <https://www.ciptadesa.com/2021/06/pedoman-desa-wisata.html>

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N., & Suseno, D. A. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi dalam Kunjungan Wisatawan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1108–1127. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.43274>
- Aji, P. R. I. (2017). *Gedung Seni Pertunjukan Di Yogyakarta*. 9–42. <https://ejournal.uajy.ac.id/12871/3/TA142522.pdf>
- Alfanado, L. (2020). Kajian Atraksi Wisata Dalam Perspektif Identitas Kawasan Kota Lama Semarang Sebagai Kawasan Heritage. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201*, 2(1), 41–49.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Darlenis, T. (2021). Seni Pertunjukan Sebagai Strategi Pencitraan Kota Studi Kasus Solo International Performing Arts (SIPA). *Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVIII(1), 65–71. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/4107%0Ahttps://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/download/4107/3088>
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Ellitan. (2009). No Title *البحر في اللغة تدریس طرق*. *Экономика Региона*, 19(19), 19.

- Fiantika, Wasil M, Jumiya, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- In, B. D. (2024). *KECAMATAN BALEENDAH*.
- Masitah. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 45.
- Morrison, A. M. (2013). Marketing and managing tourism destinations. In *Marketing and Managing Tourism Destinations*. <https://doi.org/10.4324/9780203081976>
- Morrison, A. M. (2023). Marketing and Managing Tourism Destinations: Third Edition. In *Marketing and Managing Tourism Destinations: Third Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781003343356>
- Mustika, E. M., Parawangi, A., & Sudarmi. (2021). Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(5), 1722–1733. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149.
- Priyanto, P. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.53>
- Sari, D. P. (2018). Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor? *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata*, 5(1), 12–22.
- Strategy, W., Industry, H., Hotel, A., Pizza, B., Federation, C., Business, I., Restaurant, C., Hotels, D., & Hotels, F. (n.d.). *No Title*.

- Sukmadi, S., Kasim, F., Simatupang, V., Goeltom, A. D. L., & Saftara, I. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal pada Desa Wisata Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Masyarakat Pariwisata : Journal of Community Services in Tourism*, 1(1), 112. <https://doi.org/10.34013/mp.v1i1.356>
- Wirdayanti, A., Asri, A., Anggono, B. D., Hartoyo, D. R., Indarti, E., Gautama, H., S, H. E., Harefa, K., Minsia, M., Rumayar, M., Indrijatiningrum, M., Susanti, T., & Ariani, V. (2021). Pedoman Desa Wisata. *Pedoman Desa Wisata KEMENPAREKRAF 2019*, 1–94. <https://www.ciptadesa.com/2021/06/pedoman-desa-wisata.html>